

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI CONOCOPHILLIPS CO.

Zhafira Afifah Sadewi, Diah Nurhaliza Wahono, Adisti Cahya Ardianti Putri, Nur Afifah Salwa, Dr.Muhammad Richo Rianto.S.E,M.M.

Trisakti School Of Management

afifah.sadewi57@gmail.com, diah.alisa02@gmail.com, adistiputri289@gmail.com,
nrafifah.salwa@gmail.com, richorianto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai perbandingan laporan keuangan PT Medco Energi Internasional sebelum dan sesudah mengakuisisi ConocoPhillips Co dengan menggunakan metode rasio likuiditas (current ratio dan quick ratio), rasio profitabilitas (gross profit margin, net profit margin, return on aset, dan laba atas ekuitas), dan rasio aktivitas (rasio perputaran persediaan). Dari hasil penelitian, rasio likuiditas pada tahun setelah akuisisi mengalami peningkatan, rasio profitabilitas pada tahun setelah akuisisi mengalami penurunan, dan rasio aktivitas pada tahun setelah akuisisi mengalami penurunan. Perusahaan hanya perlu mengelola asetnya dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja aktivitas yang sebelumnya menurun akibat akuisisi.

Kata Kunci : Akuisisi, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja

Abstract

This research was conducted to explore deeper information regarding the comparison of PT Medco Energi Internasional's financial statements before and after acquiring ConocoPhillips Co using the liquidity ratio method (current ratio and quick ratio), profitability ratios (gross profit margin, net profit margin, return on assets, and return on equity), and activity ratio (inventory turn ratio). From the research results, the liquidity ratio in the year after the acquisition has increased, the profitability ratio in the year after the acquisition has decreased, and the activity ratio in the year after the acquisition has decreased. Companies only need to manage their assets well to improve profitability and activity performance which previously decreased due to acquisitions.

Keywords: Acquisition, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio, Performance

Pendahuluan

Indonesia dijuluki sebagai “*Heaven Earth*” karena memiliki kekayaan alam dan hasil bumi yang tak terhingga. Potensi kekayaan sumber daya alam di Indonesia sangat luas, salah satunya dibidang pertambangan seperti minyak dan gas bumi, batu bara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, dan bijih mangan. PT Medco Energi Internasional bergerak dibidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, serta kegiatan energi lainnya seperti pengeboran darat, lepas pantai, dan investigasi pada anak perusahaan. Adapun visi misi dari PT Medco Energi Internasional adalah memastikan bahwa setiap proyek dilaksanakan secara tepat waktu dengan mengutamakan standar tertinggi dalam hal pengelolaan perusahaan dan keselamatan pekerja. Selain itu, PT Medco juga mendedikasikan diri pada perlindungan serta pelestarian lingkungan dengan mengadakan program tanggung jawab sosial perusahaan yang efektif dan berkelanjutan.

Perkembangan perekonomian di Indonesia membuat PT Medco harus menghadapi persaingan pangsa pasar yang semakin ketat dan lebih luas terutama di era revolusi industri. Berbagai macam faktor membuat PT Medco mengambil keputusan untuk memperluas perusahaannya, salah satunya adalah dengan cara mengakuisisi PT ConocoPhillips. Dimana akuisisi ini diharapkan dapat memperkuat posisi PT Medco Energi di wilayah Asia Tenggara dan akan menghasilkan sinergi yang kuat dengan wilayah kerja PT Medco yang berada di

wilayah Sumatera. Akuisisi ini juga diperkirakan dapat memperkuat posisi PT Medco Energi sebagai perusahaan energi dan sumber daya alam independen terkemuka di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode komparatif yaitu metode penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiono, dalam Dewi 2018) dimana perbandingan ini dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Subjek penelitian ini menggunakan perusahaan pengakuisisi pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 - 2023 dengan meneliti kinerja keuangan perusahaan satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah melakukan akuisisi. Kinerja keuangan diukur menggunakan lima rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas usaha, dan rasio pasar yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan indikator yang dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa bantuan pihak eksternal.

a. Current Ratio

Rasio yang digunakan untuk menilai apakah hasil tersebut merupakan aset lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar atau tidak.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Quick Ratio

Rasio yang digunakan untuk mengukur persentase kewajiban aset lancar yang dapat ditutupi oleh aktiva lancar yang paling likuid.

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan atau laba suatu perusahaan berdasarkan modal aset atau akun-akun lainnya yang berpengaruh terhadap penilaian tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Terdapat beberapa rasio profitabilitas yang digunakan untuk dapat menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yaitu sebagai berikut:

a. Gross Profit Margin (GPM)

Rasio yang mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional yang ada di perusahaan.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin (NPM)

Rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih dari pendapatan total.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

c. Return on Asset (ROA)

Rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset untuk mendapatkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. Return on Equity (ROE)

Rasio yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam beroperasi.

Inventory Turnover Ratio

Rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif praktik manajemen persediaan suatu perusahaan.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Inventory}}$$

Hasil dan Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Perhitungan Current Rasio Medco Tahun 2020-2023 (dalam dollar AS)

Tahun	Asset Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2020	2,021,925,790	1,372,820,769	147,28%
2021	1,701,563,649	1,006,176,448	169,11%
2022 (Akuisisi)	1,751,396,299	1,379,314,476	126,98%
2023	1,653,263,176	1,237,897,020	133,55%

Sebelum melakukan akuisisi, nilai *Current Ratio* perusahaan PT Medco Energi Internasional. Dapat dilihat pada tahun 2020 sebelum diakuisisi mengalami penurunan 147,28% menjadi 169,11%. Dan pada tahun 2022 (setelah akuisisi) *Current Ratio* berada pada angka 126,98% dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 133,55%.

Perhitungan Quick Ratio Medco Tahun 2020-2023 (dalam dollar AS)

Tahun	Aktiva Lancar (Persediaan)	Utang Lancar	Quick Ratio
2020	104,061,309	1,372,820,769	139,70%
2021	103,962,091	1,006,176,448	158,78%
2022 (Akuisisi)	107,255,089	1,379,314,476	119,20%
2023	128,445,352	1,237,897,020	123,18%

Sebelum melakukan akuisisi, nilai *Quick Rasio* perusahaan PT Medco Energi Internasional. Dapat dilihat pada tahun 2020 sebelum diakuisisi mengalami kenaikan 139,70% menjadi 158,78%. Dan pada tahun 2022 (setelah akuisisi) *Quick Rasio* berada pada angka 119,20% dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 123,18%.

2. Rasio Profitabilitas**Perhitungan Gross Profit Margin Medco tahun 2020 - 2023**

Tahun	Labar kotor	Pendapatan	GPM
2020	287,746,497	792,898,674	36,29%
2021	375,809,790	955,921,701	39,31%
2022 (Akuisisi)	904,816,553	1,807,779,036	50,05%
2023	732,674,985	1,669,810,576	43,88%

Sebelum melakukan akuisisi, nilai *Gross Profit Margin* perusahaan PT Medco Energi Internasional. Dapat dilihat pada tahun 2020 sebelum diakuisisi mengalami kenaikan 36,29% menjadi 39,31%. Dan pada tahun 2022 (setelah akuisisi) *Gross Profit Margin* berada pada angka 50,05% dan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 43,88%.

Perhitungan Net Profit Margin Medco tahun 2020 - 2023

Tahun	Labar setelah Pajak	Penjualan Bersih	NPM
2020	173,430,377	846,904,118	20,48%
2021	61,308,574	955,921,701	6,41%
2022 (Akuisisi)	415,448,782	1,748,591,335	23,76%
2023	246,195,007	1,669,810,578	14,74%

Sebelum melakukan akuisisi, nilai *Net Profit Margin* perusahaan PT Medco Energi Internasional. Dapat dilihat pada tahun 2020 sebelum diakuisisi mengalami penurunan yang

signifikan 20,48% menjadi 6,41%. Dan pada tahun 2022 (setelah akuisisi) *Net Profit Margin* berada pada angka 23,76% dan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 14,74%.

Perhitungan Return on Assets (ROA) Medco Tahun 2020 - 2023

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2020	169,218,556	5,882,742,988	2,88%
2021	70,300,796	5,279,556,758	1,33%
2022 (Akuisisi)	417,884,470	6,931,905,826	6,03%
2023	257,302,264	6,833,320,759	3,77%

Sebelum melakukan akuisisi, nilai *Return on Assets (ROA)* perusahaan PT Medco Energi Internasional. Dapat dilihat pada tahun 2020 sebelum diakuisisi mengalami penurunan 2,88% menjadi 1,33%. Dan pada tahun 2022 (setelah akuisisi) *Return on Assets (ROA)* berada pada angka 6,03% dan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 3,77%.

Perhitungan Return on Equity (ROE) Medco Tahun 2020 - 2023

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2020	169,218,556	1,195,304,997	14,16%
2021	70,300,796	1,234,664,762	5,69%
2022 (Akuisisi)	417,884,470	1,747,519,325	23,91%
2023	257,302,264	1,995,497,718	12,89%

Sebelum melakukan akuisisi, nilai *Return on Equity (ROE)* perusahaan PT Medco Energi Internasional. Dapat dilihat pada tahun 2020 sebelum diakuisisi mengalami penurunan 14,16% menjadi 5,69%. Dan pada tahun 2022 (setelah akuisisi) *Return on Equity (ROE)* berada pada angka 23,91% dan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 12,89%.

3. Rasio Aktivitas

Perhitungan Inventory Turnover Ratio Medco Tahun 2020 - 2023

Tahun	COGS	Inventory	Inventory Turn Over
2020	582,384,143	99,219,083	5,8697
2021	580,111,911	103,962,091	5,5800
2022 (Akuisisi)	861,225,527	106,080,107	8,1186
2023	937,135,593	128,445,352	7,2960

Sebelum melakukan akuisisi, nilai *Inventory Turn Over* perusahaan PT Medco Energi Internasional. Dapat dilihat pada tahun 2020 sebelum diakuisisi mengalami penurunan 5,8697 menjadi 5,5800. Dan pada tahun 2022 (setelah akuisisi) *Inventory Turn Over* berada pada angka 8,1186 dan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 7,2960.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari berbagai hitungan dinyatakan bahwa perhitungan Ratio Likuiditas pada Current Ratio PT Medco Energi International tahun setelah akuisis mengalami kenaikan sebesar 6.57% dan pada Quick Ratio mengalami kenaikan sebesar 3.98% , lalu Ratio Profitabilitas pada Gross Profit Margin mengalami penurunan sebesar 6.17% , pada Net Profit mengalami penurunan sebesar 9.02% , pada Return on Asset (ROA) mengalami penurunan sebesar 2.26% , dan Return on Equity (ROE) mengalami penurunan sebesar 11.02% , pada Ratio Aktivitas mengalami penurunan sebesar 0.8226.

Daftar Pustaka

- Internasional, PT Medco Energi. 2023. "MedcoEnergi." *MedcoEnergi.com*. Desember 04. <https://www.medcoenergi.com/id/subpagelist/view/37>.
- Jelita, Insi Nantika. 2023. *Medco Energi Resmi Akuisisi Seluruh Saham ConocoPhillips di Indonesia*. Desember 04. Medco Energi Resmi Akuisisi Seluruh Saham ConocoPhillips di Indonesia (mediaindonesia.com).
- Dewi, Putu Yulia Kumalasari, and Ni Putu Santi Suryantini. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi." *E-Jurnal Manajemen Unud* 1-5.
- Exchange, Indonesia Stock. n.d. *IDXChannel.com*. Accessed Desember 04, 2023. <https://www.idxchannel.com>.